

ABSTRAK

Mochammad Shofwan H 2015 : Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni> Dalam Kitab *Al-Minah Al-Saniyah*

Kata Kunci : **Konsep Pendidikan Akhlak, ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni>, Kitab *Al-Minah Al-Saniyah***

Dalam dunia pendidikan saat ini sering dikritik oleh masyarakat yang disebabkan karena adanya sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan tersebut yang menunjukkan sikap yang kurang terpuji. Banyak pelajar yang terlibat tawuran, tindakan kriminal, dsb. Perbuatan tersebut telah meresahkan masyarakat dan merepotkan banyak pihak.

Berangkat dari problematika yang terjadi, maka menjadi penting bahwa pendidikan akhlak adalah hal yang pertama dan mendasar harus dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, perlu kiranya untuk kembali mempelajari pemikiran seorang Ulama tasawuf yang dalam pemikirannya betul-betul memposisikan akhlak secara primer.

Masalah yang diteliti adalah 1) Bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam perspektif ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni>?, 2) Bagaimana relevansi konsep pendidikan akhlak perspektif ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni> dalam kehidupan sehari-hari ?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menganalisis dengan jenis penelitian kualitatif dengan model kepustakaan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumenter.

Berdasarkan uraian tersebut, data penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) konsep pendidikan akhlak perspektif ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni> meliputi: Akhlak kepada Allah SWT; taubat, dzikir, istighfar, shalat berjamaah dan shalat malam. Akhlak kepada sesama (manusia); berbuat baik kepada sesama, tidak mendzalimi orang lain, tidak pamer (riya’). Akhlak kepada diri sendiri; menjauhi barang haram, memiliki rasa malu, jujur dalam bekerja, mengasingkan diri dan diam, meninggalkan perkara mubah dan memerangi hawa nafsu. 2) Konsep pendidikan akhlak perspektif ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni> dalam kehidupan sehari-hari saat ini dirasa sangat relevan. Hal ini dibuktikan bahwa dengan bermacam-macamnya problematika yang menimpa generasi bangsa, sangat diperlukan pendidikan dan pembinaan akhlak secara maksimal kepada mereka sehingga dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dan setidaknya dapat meminimalisir problem-problem yang pernah terjadi.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dari pemikiran-pemikiran ‘Abd al-Wahha>b al-Sya’ra>ni> tentang konsep pendidikan akhlak sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari.